

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP *RETURN ON*
EQUITY (ROE) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S,E pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP *RETURN ON*
EQUITY (ROE) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S,E pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



1. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
2. Hendra Safri, SE., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Karmila
NIM : 16.0402.0216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,




Karmila

NIM 16.0402.0216

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri* yang ditulis oleh Karmila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0216, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu 17 Februari 2021 Miladiyah bertepatan dengan 21 Jumadil Akhir 1442 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 09 Juni 2021

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A Sekretaris Sidang (.....)
3. Zainuddin S, SE., M.Ak. Penguji I (.....)
4. Mujahidin, Lc., M.EI Penguji I (.....)
5. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. Pembimbing I (.....)
6. Hendra Safri, SE., MM. Pembimbing II (.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah, M., M.M.
NIP. 196102081 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, SE., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT. Bank Syariah Mandiri**” dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw, Keluarga, sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai Nabi Uswatun Khasanah (contoh teladan yang baik) bagi seluruh alam semesta.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafar, M.H. ,Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, SH., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiaannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Muzayyanah Jabani, ST., M.M. dan Dosen Pembimbing II, Hendra Safri, M.M. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Pimpinan Mandiri Syariah beserta seluruh jajarannya yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan informasi serta memberikan arahan selama penulis melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Moh. Iqbal Nurdin, S.E. dan Ibunda Rosdiana tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas do'a, dorongan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam

mendampingi dan mendidik penulis hingga sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.

8. Kepada teman-teman seperjuangan pejuang toga, Perbankan Syariah C yang memberikan warna dalam perjalanan kuliah peneliti dari semester awal hingga akhir, memberikan motivasi, nasehat serta berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu dan teman-teman Posko KKN Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Desa Laskap yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu dan memberikan saran terkait penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Sharia Economic Assosiation (SEA) terkhusus BPH KSEI SEA Masa Amanah 2018/2019 yang telah membantu dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
10. Keluarga PHILOS, Fhilda Yulinda Sya'ih, Muhdalifah Muhtar, S.Tr.T. Respani Juardi, A.Md.T. Nawirah Hasan, S.Km, Nurita Dwi Puspita Sari, dan Nurul Pratiwi, S.H. Sahabat terbaikku yang selalu memberikan nasehat, keceriaan, do'a, dan senyuman. Kalian adalah sahabat luar biasa semoga kita sukses selalu dalam mengejar mimpi kita masing-masing.
11. Keluarga KHIMI Squad, Maudy Musliani, Hisra, Ira Putri Baso dan Irwana. Sahabat terbaikku yang selalu memberikan keceriaan, do'a, senyuman, dan kekuatan dalam bingkai ukhuwah. Kalian adalah sahabat yang luar biasa, *Ana uhibbuki fillah*, sukses selalu dalam mengejar mimpi kita masing-

masing.

12. Dan kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, terima kasih untuk bantuannya selama ini, semoga juga dapat menjadi amal ibada di hadapan-Nya. Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Palopo, 10 Juni 2021

Karmila

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Adapun garis besarnya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titiik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓal	Ẓ	Zat (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعق دين	Ditulis	Muta'qqidîn
عدة	Ditulis	'Iddah

C. Ta' Marbuthah

1. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila ia dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karamatul al-auliya'
---------------	---------	----------------------

2. Bila ta' marbuthah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dommah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

/	Ditulis	a
/	Ditulis	i
و	Ditulis	u

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	â Jâhiliyyah â
Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis Ditulis	Yas'â Î
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Karîm

Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū
	Ditulis	Furūd

E. Vocal Rangkap

Fathah + alif	Ditulis	ai
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	bainakum
	Ditulis	au
	Ditulis	qaulun

F. Vocal Rangkap Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

الانتم اعدت لئن شكرتم	Ditulis	A'antum
	Ditulis	U'iddat
	Ditulis	La'in syakartum

G. Kata Sanding Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

السماء الشمس	Ditulis	As-Sama'
	Ditulis	Asy-Syams

H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض اهل السنة	Ditulis	Zawi al-furud
	Ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	10
C. Kajian Pustaka	10
D. Kerangka Pemikiran	36
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR AYAT


Kutipan Ayat 1 Q.S Al-An'am/6:152	35
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skala predikat dan rasio FDR bank	18
Tabel 2.2	Klarifikasi tingkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> menurut BI.....	24
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1	Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.2	Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.3	Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.4	Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.5	Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.6	Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS Pengaruh <i>Financing Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	52
Tabel 4.7	Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	53
Tabel 4.8	Uji Simultan Pengaruh <i>Financing Deposit Ratio (FDR)</i> , <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>	54

DAFTAR ISTILAH



ATM	: <i>Automatic Teller Machine</i>
ATMR	: Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
BI	: Bank Indonesia
BIS	: Bank for International Settlements
BOPO	: Biaya Operasional Pendapatan Operasional
BPR	: Bank Perkreditan Rakyat
BUMN	: Bank Usaha Milik Negara
BUS	: Bank Umum Syariah
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
CS	: <i>Customer Service</i>
DPK	: Dana Pihak Ketiga
FDR	: <i>Financing to Deposit Ratio</i>
KPMM	: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
LDR	: <i>Loan Deposit Ratio</i>
NIM	: <i>Net Interest Margin</i>
NPL	: <i>Non Performing Loan</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PBI	: Peraturan Bank Indonesia
PPAP	: Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
RI	: Republik Indonesia
ROA	: <i>Return On Asset</i>

ROE	: <i>Return On Equity</i>
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
UU	: Undang-Undang
UUS	: Unit Usaha Syariah
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>



ABSTRAK

Karmila, 2021. "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Muzayyanah Jabani, ST.,M.M. (II) Hendra Safri, M.M.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri. Permasalahan utama dalam penelitian ini yakni perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau finansial sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya. Salah satu rasio untuk mengukur kinerja perbankan yaitu profitabilitas atau *Return On Equity* (ROE), Adapaun variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas (*Return on Equity*) suatu bank ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh 42,9% terhadap *Return On equity*, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh 19,6% terhadap *Return On Equity*, dan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh 62,5% terhadap *Return On Equity*.

Kata Kunci : *Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Equity*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, bank syariah muncul pada awal tahun 1990 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara, serta mengembangkan jasa serta produk perbankan yang berasaskan syariah Islam dan diwajibkan untuk mendukung berdirinya aktivitas investasi dan bisnis lain yang tidak dilarang dalam Islam. Perkembangan ini menyebabkan semakin banyaknya perbankan syariah yang bermunculan di Indonesia dan juga meningkatnya masyarakat yang memilih untuk menggunakan bank syariah.

Keberadaan lembaga perantara keuangan (*Financial intermediary institution*) yaitu perbankan sangat penting dalam suatu sistem perekonomian modern. Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja keuangan yang baik, karena dengan kinerja keuangan yang baik, bank akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah. Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau finansial sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya. Lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh bank akan sangat mendukung dalam mencapai kesejahteraan para *stakeholder* dan dapat pula meningkatkan kinerjanya.

Salah satu rasio untuk mengukur kinerja perbankan yaitu *profitabilitas* yang digunakan dalam mengukur efektifitas manajemen

berdasarkan pencapaian yang didapatkan dari *selling* dan *investmen*. Profitabilitas merupakan persentase perbandingan antara laba dengan aktiva atau laba yang dihasilkan dari modal.¹ Perbankan dituntut untuk dapat meningkatkan laba atau profitabilitasnya karena profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen bank serta produktivitasnya dalam mengelolah aset-aset perbankan secara keseluruhan, sehingga dengan profit yang tinggi pada bank diharapkan dapat terus menjalankan usaha serta meningkatkan kinerjanya sehingga kebutuhan masyarakat akan terpenuhi dimasa yang akan datang. Laba juga menunjukkan apakah usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang, sehingga semakin tinggi tingkat laba suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.² Menurut Kasmir, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap profitabilitas antara lain:³

1. Pemegang Saham

Bagi pemegang saham, profit sangatlah penting untuk melihat kemajuan pada bank yang dipimpin oleh manajemen dalam menjalankan usahanya dalam satu periode. Kemajuan yang dapat dilihat yaitu kemampuan pihak manajemen dalam menciptakan laba dan meningkatkan aset yang dimiliki. Pemegang saham juga dapat menilai sejauh mana peningkatan usaha yang telah dijalankan oleh pihak manajemen tersebut.

¹Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Bogor. 2005. h. 67

²Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.

³Kasmir. *Manajemen perbankan, Edisi Enam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000. h. 83

2. Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini berkepentingan untuk mengetahui kemajuan bank yang bersangkutan.

3. Manajemen

Bagi pihak manajemen, laba sangat penting untuk menilai kinerja pihak manajemen dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam menilai kinerja pihak manajemen dapat dilihat dari peningkatan laba yang diperoleh dan peningkatan asetnya.

4. Karyawan

Karyawan dapat melihat dan menilai tentang kinerja mereka, sehingga mereka dapat mengharapkan pengembangan kesejahteraan apabila badan usaha tersebut mengalami keuntungan, namun melakukan perbaikan apabila badan usaha mengalami kerugian.

5. Masyarakat

Masyarakat dapat menilai kondisi badan usaha atau bank dimana tempat mereka menanamkan dana, sehingga masyarakat memiliki pilihan untuk tetap melakukan pendanaan pada badan usaha atau bank yang bersangkutan atau tidak.

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas pada bank adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROA dapat menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva perbankan yang ada dan yang digunakan sehingga menghasilkan laba, ROE

menurut Pramudhito menunjukkan kemampuan bank untuk mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan pemasukan yang bersih.⁴ Standar ROE menurut PBI No.6/10/PBI/2004 ialah sebesar 5%-12,5%. Semakin besar ROE, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank yang berdampak pada semakin baik posisi bank dalam hal manajemen modal. Semakin tinggi pengembalian semakin baik karena itu berarti dividen yang dibagikan atau diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan juga semakin besar.⁵ Adapun variabel-variabel yang diduga mempengaruhi profitabilitas (*Return on Equity*) suatu bank ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau rasio kecukupan modal adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang diperlukan oleh bank untuk mendukung pembelian yang mengandung atau menghasilkan risiko. Menurut PBI No 15/12/PBI/2013 pasal 2 mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum bank umum ditetapkan paling rendah sebesar 8%. Jumlah modal bank akan berdampak pada apakah bank yang efisien melakukan kegiatannya atau tidak.

Jika modal yang dimiliki oleh bank tidak dapat dihindari, maka bank tidak dapat mengelola semua kegiatannya secara efisien. Semakin tinggi CAR bank, semakin tinggi kemampuan bank untuk meminjamkan bunga dari

⁴Pramudhito R.A. Sasongko. 2014. Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi Program Studi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen.

⁵Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Penerbit BPFE, 2002. h. 76.

risiko, sehingga meningkatkan CAR dengan ROE adalah positif. Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dan dana yang diterima oleh bank.

FDR analog dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), karena dalam Perbankan syariah tidak mengakui pinjaman, tetapi pembiayaan. FDR menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi FDR, semakin tinggi dana yang disalurkan ke pihak ketiga. Semakin besar distribusi dana akan menyebabkan peningkatan uang yang semakin meningkat terhadap kenaikan laba bank syariah. Hubungan antara FDR dan ROE adalah positif.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola *capital* yang tersedia untuk menghasilkan *net income*. Maka dari itu berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri?

2. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri?
3. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kegunaan teoritis yaitu sebagai acuan atau referensi bagi pelaksana penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan perbankan syariah.
2. Bagi Perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan referensi untuk mengambil keputusan terhadap peningkatan profitabilitas bank, khususnya bank syariah.

3. Bagi nasabah dan investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat dan informasi dalam memilih produk bank syariah sehingga nasabah dan investor memiliki gambaran terkait dengan profitabilitas bank syariah.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terhadulu yang Relevan

1. Dedi Mainata dan Addien Fahma Ardiani dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah” Adapun hasil analisisnya sebagai berikut rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap (rasio ROE) di Bank Syariah. Hasil uji t signifikan dengan nilai $0,003 < 0,05$, yang berarti bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari alpha tingkat 0,05 yang berarti hubungan atau pengaruh rasio CAR (X) terhadap rasio ROE (Y). Dari hasil analisis, bank syariah perlu mempertimbangkan rasio CAR sebagai indikator kecukupan modal. Jadi, pembuatan kebijakan dalam manajemen lebih baik untuk meningkatkan profitabilitas Bank Islam.⁶ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini hanya meneliti tentang CAR sedangkan peneliti meneliti tentang FDR dan CAR.
2. Wildan Farhat Pinasti dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) CAR berpengaruh

⁶Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Aset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah” Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam, Samarinda, Vol 3 No. 1, 2017, h. 19.

negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (2) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (3) NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (4) NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (5) LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (6) CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.⁷ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang CAR. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ini meneliti pada Bank Umum sedangkan peneliti meneliti pada Bank Syariah Mandiri.

3. Farashita Aulia dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh CAR, FDR, NPF, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan FDR sama-sama memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah. Variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROE, namun tidak signifikan. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.⁸ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang FDR dan CAR. Sedangkan perbedaan dari penelitian dengan peneliti adalah objek penelitian, dimana objek

⁷Wildan Farhat Pinasti “Pengaruh CAR , BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015” Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. VII, No. 1, 2018, h. 126.

⁸Farashita Aulia “PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON EQUITY*)” Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang, 2015, h. vii.

penelitian ini dilakukan pada rasio keungan BUS dan UUS sedangkan peneliti meneliti pada rasio keungan Bank Syariah Mandiri.

B. Landasan Teori

Financing Deposit Ratio menurut Dendawijaya menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun memang akan menguntungkan, namun hal ini terkait risiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak mengembalikan dana yang dipinjamnya.⁹

Capital Adequacy Ratio menurut Dendawijaya menyatakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (pembiayaan, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dan sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.¹⁰

C. Kajian Pustaka

1. Bank

A. Pengertian Bank

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan

⁹Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghia Indonesia, 2009), hal. 74-79

¹⁰Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghia Indonesia, 2009), hal. 121

dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (pembiayaan) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Sinangun (1993) Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Sedangkan Riyanto (1993) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan kredit yang mempunyai tugas utama memberikan kredit disamping memberikan jasa-jasa lain di bidang keuangan. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Dari pengertian diatas, dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang

keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak lepas dari masalah keuangan.

B. Tugas dan Fungsi Bank

Pada dasarnya tugas pokok bank menurut UU No.19 tahun 1998 adalah membantu pemerintah dalam hal mengatur, menjaga, dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan fungsi bank pada umumnya :

1. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
2. Menciptakan uang.
3. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat.
4. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

C. Jenis-jenis Bank

Adapun jenis perbankan dewasa ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain:

1. Dilihat dari segi fungsinya

- a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis bank dilihat dari segi kepemilikan tersebut adalah:

a. Bank milik pemerintah

Dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

b. Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

c. Bank milik koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

d. Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, bank milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri.

e. Bank milik campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh Warga Negara Indonesia.

3. Dilihat dari segi status

Status bank yang dimaksud adalah:

a. Bank devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

b. Bank non devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas Negara.

4. Dilihat dari cara menentukan harga

a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional, bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kgiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah, aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

5. Dilihat dari fungsi dan tujuan usahanya

a. Bank central

Bank central adalah bank yang bertindak sebagai bankers bank pimpinan penguasa moneter, mendorong dan mengarahkan semua jenis bank yang ada.

b. Bank umum

Bank Umum adalah bank milik negara, swasta, maupun koperasi yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro, deposito, serta tabungan dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

c. Bank tabungan

Bank tabungan adalah bank milik negara, swasta maupun koperasi yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan sedangkan usahanya terutama memperbanyak dana dengan kertas berharga.

d. Bank pembangunan

Bank Pembangunan adalah bank milik negara, swasta maupun operasi yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan mengeluarkan

kertas berharga jangka menengah dan panjang. Sedangkan usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang di bidang pembangun.¹¹

2. *Financing Deposit Ratio*

A. Pengertian *Financing Deposit Ratio*

Financing to Deposit Ratio atau yang dalam bank konvensional disebut juga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang berasal dari permintaan pembiayaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga. *Financing to Deposit Ratio* menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah penyimpan dengan mengandalkan pinjaman dari sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* ini, maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank tersebut. Oleh karena itu, selain mencerminkan kondisi likuiditas bank, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat risiko yang menjadi beban bank dalam menjalankan usahanya.

Aspek ini menunjukkan ketersediaan dana dan sumberdana bank pada saat ini dan masyarakat yang akan datang. Pengaturan likuiditas bank terutama dimaksudkan agar bank setiap saat dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar. Pada

¹¹<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5598/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

penelitian bank syariah digunakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga disebut *Financing to Deposit Ratio* yaitu perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana masyarakat yang dikumpulkan bank baik berupa tabungan, giro maupun deposito. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank menjaminkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.¹² *Financing to Deposit Ratio* disebut juga rasio pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 26//BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Financing to Deposit Ratio* ditetapkan Bank Indonesia tidak melebihi 110%.¹³ Hal ini berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%. *Financing to Deposit Ratio* dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank. Manajemen bank konservatif biasanya cenderung memiliki *Financing to Deposit Ratio* yang relatif rendah. Sebaliknya bila *Financing to Deposit Ratio* melebihi batas toleransi dapat dikatakan manajemen bank yang bersangkutan sangat ekspansif atau agresif.¹⁴

¹²Julius R. Latumaerissa, *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999 xv), hal. 98

¹³Kasmir. *Manajemen perbankan, Edisi Enam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000. h.

¹⁴Dahlan Siamat. *Manajemen Bank Umum*, (Jakarta: Intermedia, 2003), hal. 43

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit atau pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.¹⁵

Dengan demikian batas maksimum pemberian kredit (pembiayaan) dan *Financing to Deposit Ratio* yang harus diperhatikan oleh bank syariah, maka bank syariah tidak dapat secara berlebihan melakukan ekspansi pembiayaan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya atau bertujuan untuk secepatnya dapat membesarkan jumlah asetnya, karena hal itu akan membahayakan kelangsungan hidup bank tersebut dan lebih lanjut akan membahayakan dan simpanan para nasabah penyimpan dari bank itu.¹⁶

Rumus yang digunakan sesuai SE No.6/23/DPNP tahun 2004 yaitu:

$$\text{FDR} : \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}^{17}} \times 100\%$$

Tabel 2.1 Skala predikat dan rasio FDR bank

No	Predikat	Rasio
1	Sehat	95,52% - 92%
2	Cukup Sehat	94,72% - <93,53%

¹⁵Khaerul Umam, S. M. Manajemen Perbankan Syariah. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 256.

¹⁶Sutan Remy Sjadeini, Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007), hal. 177

¹⁷Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 75-76

3	Kurang Sehat	95,52% - <94,73%
4	Tidak Sehat	100% - 95,92%

Sumber: Surat Edaran BI No.6/23/DPNP Tahun 2004

Tujuan pentingnya dari perhitungan *Financing to Deposit Ratio* adalah untuk mengetahui serta menilai sampai sejauh berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain *Financing to Deposit Ratio* berfungsi sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.¹⁸ Begitu pentingnya *Financing to Deposit Ratio* bagi perbankan maka angka *Financing to Deposit Ratio* pada saat ini telah dijadikan persyaratan antara lain:

1. Sebagai salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank
2. Sebagai salah satu indikator kriteria penilaian Bank Jangkar (*Financing to Deposit Ratio* minimum 50%)
3. Sebagai faktor penentu besar kecilnya GWM (Giro Wajib Minimum) sebuah bank.
4. Sebagai salah satu persyaratan pemberian keringanan pajak bagi bank yang akan merger.

Penyebab *Financing to Deposit Ratio* rendah seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa perbankan nasional pernah mengalami kemerosotan jumlah pembiayaan karena diserahkan ke BPPN untuk ditukar dengan obligasi rekapitalisasi. Begitu besarnya nilai pembiayaan

¹⁸Kasmir, Pemasaran Bank, cet. ke 3, (Jakarta: Kencana Media Group, 2008), hal. 272

yang keluar dari sistem perbankan di satu sisi dan semakin meningkatnya jumlah Dana Pihak Ketiga yang masuk ke perbankan, maka upaya ekspansi pembiayaan yang dilakukan berhasil mengangkat *Financing to Deposit Ratio* secara signifikan.

B. Indikator *Financing to Deposit Ratio*

1. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Usaha yang dapat dibiayai haruslah usaha yang halal. Usaha - usaha yang berbau haram tidak boleh dibiayai oleh bank syariah. Berdasarkan tujuan penggunaannya, pembiayaan terbagi menjadi 4 prinsip, yaitu prinsip jual beli (*al-bai'*), sewa (*ijarah*), bagi hasil (*syirkah*) dan pelengkap. Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁹

2. Dana pihak ketiga

Total dana pihak ketiga di peroleh dari giro, tabungan, dan deposito pada perbankan syariah maka akan diperoleh jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang telah berhasil dihimpun setiap bulannya.²⁰ Dalam perbankan, dana yang berasal dari masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional

¹⁹Novitasari “*Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Finance to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Indikator Likuiditas pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – IV 2013)*” (Malang; Brawijaya University, 2013), h. 8.

²⁰Novitasari “*Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Finance to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Indikator Likuiditas pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – IV 2013)*” (Malang; Brawijaya University, 2013), h. 8.

bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Di bawah ini beberapa jenis dana pihak ketiga menurut Undang - Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 :

a. Giro

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya dengan cara pemindahbukuan.

b. Tabungan

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c. Deposito

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah menyimpan dengan pihak bank.

2. *Capital Adequacy Ratio*

A. Pengertian *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping dana-dana yang berasal

dari sumber luar bank yang berasal dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* adalah Rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan.

Capital Adequacy Ratio merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank, untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko misalnya pembiayaan yang diberikan. Penilaian permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover risiko saat ini dan mengantisipasi risiko dimasa mendatang. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi penyusutan nilai harta bank yang timbul karena adanya harta bermasalah. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan semakin sehat bank tersebut.²¹

Rasio *Capital Adequacy Ratio* merupakan alat pengukur kinerja keuangan bank. Selain itu *Capital Adequacy Ratio* juga menggambarkan kondisi perbankan di antaranya:

²¹Marzuki, Pengaruh Ratio Keuangan terhadap Modal Kerja Perbankan di Indonesia, Jurnal Visioner dan Strategis Vol 1, hal. 83

1. Indikasi permodalan apakah telah memadai (*adequate*) untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif karena setiap kerugian akan mengurangi modal. *Capital Adequacy Ratio* mengukur kemampuan permodalan bank dalam mengantisipasi penurunan aktiva dan menutup kemungkinan terjadinya kerugian dalam pembiayaan. *Capital Adequacy Ratio* yang tidak mencerminkan semakin baiknya permodalan karena modal dapat digunakan untuk menjamin pemberian pembiayaan. *Capital Adequacy Ratio* yang rendah mencerminkan bahwa permodalan bank kurang baik karena bank kurang mampu menutup kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pembiayaan.
2. Kemampuan membiayai operasional dan membiayai seluruh aktiva tetap dan investasi bank. *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi menunjukkan cukupnya modal untuk melaksanakan kegiatan usahanya dan dapat melakukan pengembangan bisnis serta ekspansi usaha dengan lebih aman.
3. Kemampuan bank dalam meningkatkan rentabilitas. *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi menunjukkan bank tersebut memiliki tingkat modal yang cukup besar dalam meningkatkan cadangan kas yang dapat digunakan untuk memperluas pembiayaannya, sehingga akan membuka peluang yang lebih besar bagi bank untuk meningkatkan rentabilitasnya.

4. Ketahanan dan efisiensi perbankan. Bila *Capital Adequacy Ratio* rendah, kemampuan bank untuk survive pada saat mengalami kerugian juga rendah. Modal sendiri cepat habis untuk menutupi kerugian yang dialami dan akhirnya kelangsungan usaha bank menjadi terganggu.²²

Bank Indonesia menetapkan ketentuan modal minimum bagi perbankan sebagaimana ketentuan dalam standar Bank for International Settlement (BIS) bahwa setiap bank umum diwajibkan menyediakan modal minimum sebesar 8 % dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Adapun klasifikasi tingkat *Capital Adequacy Ratio* menurut Bank Indonesia secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Klarifikasi tingkat *Capital Adequacy Ratio* menurut BI

Tingkat CAR	Predikat
8% ke atas	Sehat
6,4% - 7,9%	Kurang sehat
Dibawah 6,4%	Tidak sehat

Sumber : www.bi.go.id

Ketentuan mengenai batas minimum *Capital Adequacy Ratio* dari waktu ke waktu telah diubah oleh Bank Indonesia, antara lain:

1. Surat keputusan direksi Bank Indonesia No 26/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993, Bank Indonesia menetapkan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

²²Daris Purba, Pengaruh Kecukupan modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Skripsi:2011 dalam <http://www.slideshare.net/analisis-kecukupan-modal-likuiditas-efisiensi-terhadap-profitabilitasbank-muamalat-indo>

2. Surat keputusan direksi Bank Indonesia No.31/146/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 menjadi sebesar 4% dari ATMR. Penurunan ini dikarenakan krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada saat itu.

Penilaian terhadap KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank:

1. Pemenuhan KPMM sebesar 8% diberi predikat “sehat” dengan nilai kredit 81, dan untuk setiap kenaikan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 8% maka nilai kredit ditambah 1 hingga maksimum 100.
2. Pemenuhan KPMM kurang dari 8% sampai 7,5% diberi predikat “kurang sehat” dengan nilai kredit 65% dan untuk setiap penurunan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 7,9% nilai dikurangi 1 dengan maksimum 0.²³

Menurut Widjanarto, bahwa posisi Capital Adequacy Ratio suatu bank sangat bergantung pada:

1. Jenis aktiva serta besarnya risiko yang melekat padanya.
2. Kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitasnya.
3. Total aktiva suatu bank, semakin besar aktiva semakin bertambah pula risikonya.
4. Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba.

Selain itu, posisi car dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan:

²³Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 69-71

1. Memperkecil komitmen pinjaman yang digunakan
2. Jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan dikurangi atau diperkecil sehingga risiko semakin berkurang.
3. Fasilitas bank garansi yang hanya memperoleh hasil pendapatan berupa posisi yang relatif kecil, tetapi dengan risiko yang sama besarnya dengan pinjaman ada baiknya dibatasi.
4. Komitmen L/C bagi bank-bank devisa yang belum benar-benar memperoleh kepastian dalam penggunaannya atau tidak dapat dimanfaatkan secara efisien sebaiknya juga dibatasi.
5. Penyertaan yang memiliki risiko 100% perlu ditinjau kembali apakah bermanfaat optimal atau tidak.
6. Posisi aktiva dan inventaris diusahakan agar tidak berlebihan dan sekedar memenuhi kelayakan.
7. Menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai, go publik, dan pinjam subordinasi jangka panjang dari pemegang saham.

Besarnya *Capital Adequacy Ratio* diukur dari rasio antara modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Menurut PBI No. 10/15/PBI/2008 Pasal 2 Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sebuah bank mengalami risiko modal apabila tidak dapat menyediakan modal minimum sebesar 8%. Dengan penetapan *Capital Adequacy Ratio* pada tingkat tertentu dimaksudkan

agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya risiko sebagai akibat berkembang atau meningkatnya ekspansi aset terutama aktiva yang dikategorikan dapat memberikan hasil dan sekaligus mengandung risiko sebagaimana yang dikutip oleh Argo Asmoro dalam Hesti Werdaningtyas.²⁴

Secara matematis besarnya *Capital Adequacy Ratio* dapat dihitung dengan rumus:²⁵

$$CAR: \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Secara terperinci dijabarkan dalam rumus:

$$CAR : \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR Neraca} + \text{ATMR Administratif}} \times 100\%$$

Modal adalah jumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan oleh pemiliknya untuk pendirian suatu badan usaha dan dalam pengembangannya.²⁶ Adapun jenis – jenis dari modal bank yaitu:²⁷

a. Modal inti

Modal Inti adalah modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya. Modal inti merupakan modal bank yang berasal dari modal disetor, modal sumbangan, cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak.

²⁴Argo Asmoro, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Bank (Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank Umum Swasta Nasional periode 2004-2007), Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro 2010, dalam <http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf>.

²⁵Lukman Dendawijaya. Manajemen Perbankan, (Jakarta: Ghia Indonesia, 2009), hal. 144

²⁶<http://halimramdhani.blogspot.com/2014/06/manajemen-permodalan-bank-syariah.html>
Di Akses pada 15 Januari 2020 pukul 17:29

²⁷<https://manajemenkeuangan.net/modal-bank-adalah/>

1. Modal sumbangan

Modal sumbangan adalah modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual. Modal ini sering disebut juga sebagai modal donasi.

2. Cadangan umum

Cadangan umum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak. Dan mendapat persetujuan dari rapat umum pemegang saham.

3. Cadangan tujuan

Cadangan tujuan adalah bagian laba yang dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS).

4. Laba ditahan

Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh RUPS diputuskan untuk tidak dibagikan.

5. Laba tahun lalu

Laba tahun lalu adalah laba tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang belum ditetapkan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham (RUPS).

6. Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi dengan taksiran hutang pajak

Laba tahun berjalan ini hanya diperhitungkan sebagai modal inti sebesar 50%.

b. Modal pelengkap

Modal pelengkap bank terdiri dari cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman, serta pinjaman subordinasi. Secara rinci modal pelengkap bank dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Cadangan revaluasi aktiva tetap

Cadangan revaluasi aktiva tetap adalah cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan dari Dirjen Pajak.

2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Tetap Produktif (PPAP)

Penyisihan penghapusan aktiva tetap produktif (PPAP) yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Dengan maksud untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktifnya.

3. Modal pinjaman

Modal pinjaman adalah utang yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat-sifat seperti modal dan mempunyai ciri-ciri:

- a. Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan,
- b. Tidak dapat ditarik atau dilunasi atas inisiatif pemilik tanpa persetujuan BI,

- c. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian bank melebihi laba ditahan dan cadangan-cadangan yang termasuk modal inti, meskipun bank belum dilikuidasi, dan
- d. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan bila bank dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

Modal pinjaman sebelumnya disebut sebagai modal kuasi (hybrid debt/equity capital instrument). Dalam perhitungan CAR, modal pinjaman termasuk komponen modal pelengkap. Untuk itu sifat modal pinjaman mempunyai kedudukan sama dengan modal pada umumnya. Modal pinjaman adalah pinjaman yang didukung dengan menggunakan instrumen yang disebut:

- a. *Capital assets*
- b. *Loan stock*
- c. Atau warkat lain yang dipersamakan dengan itu dan mempunyai sifat seperti modal.

Modal pinjaman mempunyai 4 sifat, yaitu:

- a. Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan, dipersamakan dengan modal (pinjaman subordinasi) dan telah dibayar penuh.
- b. Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik tanpa persetujuan Bank Indonesia.

- c. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian bank melebihi laba yang ditahann dan cadangan-cadangan yang termasuk modal inti, meskipun bank belum dilikuidasi
- d. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan bila bank dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

Modal Bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap. Komponen modal inti meliputi modal disetor, agio saham, cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak (cadangan umum), dan laba ditahan. Modal pelengkap antara lain adalah cadangan revaluasi aktiva tetap. ATMR dihitung dari aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif (tidak tercantum dalam neraca).

Menurut Hasibuan ATMR aktiva neraca dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal masing-masing aktiva yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos aktiva neraca tersebut. ATMR aktiva administratif dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos rekening tersebut (risiko aktiva administratif).²⁸

Brigham menyatakan struktur modal merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan, karena memiliki hubungan timbal balik terhadap keputusan

²⁸Malayu Hasibuan, Dasar-Dasar Perbankan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 58

variabel-variabel keuangan lainnya.²⁹ Setelah mengetahui cara perhitungan *Capital Adequacy Ratio* maka dapat diambil kesimpulan tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kualitas manajemen dan kualitas sistem dan operasionalnya
2. Tingkat kualitas dan jenis aktiva serta besarnya risiko yang melekat padanya
3. Kualitas dan tingkat kolektibilitasnya.
4. Struktur posisi dan kualitas permodalan bank
5. Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba
6. Tingkat likuiditas yang dimiliki
7. Kapasitas untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang.³⁰

3. *Return On Equity*

A. Pengertian *Return On Equity*

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri.³¹ Rasio ini menunjukkan efektivitas menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, berarti posisi pemilik perusahaan semakin

²⁹Eugne F Brigham & Joel F Houston, *Fundamental of Financial Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 547

³⁰R. Arif Ginanjar, *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank (Penelitian Pada Bank-Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*, Universitas Widyatama 2007, dalam <http://dspace.widyatama.ac.id/jspui/bitstream/10364/507/4/bab2.pdf>.

³¹Kasmir "*Analisi Laporan Keuangan*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.204.

kuat. Rasio yang paling penting adalah laba atas ekuitas, yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dalam total saham.³²

Menurut Sartono, ROE adalah kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas yang tersedia bagi pemegang saham badan usaha. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar atau kecilnya kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan, apabila proporsi kewajiban besar maka rasio ini akan besar.³³

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim ROE adalah kemampuan badan usaha dalam memperoleh profit berdasarkan modal saham tertentu. Rasio tersebut merupakan ukuran profitabilitas atau keuntungan dari sudut pandang pemegang saham.³⁴

Pengertian (ROE) menurut Agus Harjito dan Martono adalah rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.³⁵

Menurut Kasmir rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:³⁶

$$ROE : \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

B. Manfaat dan Tujuan Return On Equity

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk:³⁷

³²Eugene F Brigham & Joel F Houston “*Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*” (Jakarta: Selemba Empat, 2011), h.133.

³³Sartono Agus “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*” (Yogyakarta: BPF, 2012), h. 124.

³⁴Mahduh Hanafi & Abdul Halim “*Analisis Laporan Keuangan*” (Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN, 2012), h.84

³⁵Agus Harjito & Martono “*Manajemen Keuangan*” (Yogyakarta: Ekonisia, 2010), h.61

³⁶Kasmir “*Analisi Laporan Keuangan*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.204.

1. Mengetahui penghasilan bersih dari pajak dengan modal sendiri.
 2. Mengetahui produktivitas sepuluh dan perusahaan menggunakan modal pinjaman dan modal sendiri.
 3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal atau pinjaman sendiri
- Sementara itu, tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi

perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:³⁸

1. Untuk menilai jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan pinjaman.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.³⁹ Hal ini berarti laporan keuangan yang disusun pun harus memenuhi syarat transparansi. Kriteria dari transparansi ini adalah adanya pertanggungjawaban terbuka, adanya aksesibilitas terhadap terhadap laporan keuangan serta adanya publikasi

³⁷Kasmir “*Analisi Laporan Keuangan*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.198.

³⁸ Kasmir “*Analisi Laporan Keuangan*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015),h.197.

³⁹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), 17

laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja.

Dalam pandangan Islam, transparansi merupakan shiddiq (jujur). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 152, yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۗ وَأَوْفُوا بِالْعَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۗ ذَلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Terjemahannya :

Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.⁴⁰

Menurut Mardiasmo dalam Muhammad Rizqi Syahri Romdhon indikator dari transparansi adalah:⁴¹

1. Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset.

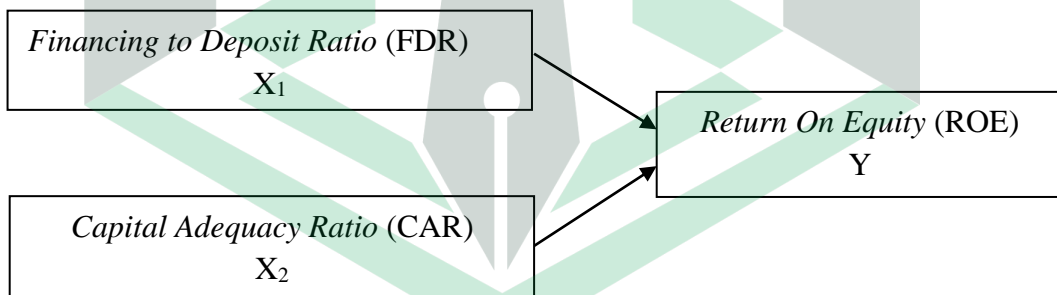
⁴⁰Ahmad Hatta, Tafsir Qur'an Per Kata: Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), 149.

⁴¹Muhammad Rizqi Syahri Romdhon, "Pengaruh Laporan Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung)" (Skripsi -- Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014), 40.

2. Tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan, dan aset yang mudah diakses.
3. Tersedia laporan keuangan pertanggungjawaban yang tepat waktu.
4. Terdapat sistem pemberian informasi pada publik.

Agar laporan keuangan menjadi lebih efektif dan tidak menyesatkan, seluruh informasi yang relevan seharusnya disajikan dengan cara yang tidak memihak, dapat dipahami, dan tepat waktu. Inilah yang dikenal dengan prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*).⁴² Semua fakta-fakta perlu diungkapkan secara terbuka agar laporan keuangan sebisa mungkin bersifat informatif dan memberi arti bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pengungkapan fakta-fakta dilakukan guna menghindari adanya laporan keuangan yang menyesatkan.

D. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan skema kerangka pikir diatas, dapat diketahui bahwa *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai variabel bebasnya (*independen*) akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (*dependen*) yaitu *Return On Equity (ROE)*.

⁴² Hery, Teori Akuntansi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 114.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dimaksud oleh peneliti adalah terdapat **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri**. Dari hipotesis ini maka peneliti mengajukan hipotesis operasional sebagai berikut :

1. H_0 : *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Syariah Mandiri.

H_1 : *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Syariah Mandiri.

2. H_0 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Syariah Mandiri.

H_1 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Syariah Mandiri.

3. H_0 : *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Syariah Mandiri.

H_1 : *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Syariah Mandiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, biasa juga disebut sebagai metode positivik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *Scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk konfirmasi atau pembuktian.⁴³

B. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti ini akan dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri, sedangkan waktu penelitian ini yaitu pada bulan Mei s/d Juni 2020.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah dalam tabel berikut :

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 35

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil diserahkan oleh bank.	a. Pembiayaan yang diberikan b. Dana pihak ketiga c. Modal ⁴⁴
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.	a. Modal b. ATMR ⁴⁵
3	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	a. <i>Earning After Interest & Tax</i> b. Total Ekuitas ⁴⁶

⁴⁴Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 75-76

⁴⁵Lukman Dendawijaya. Manajemen Perbankan, (Jakarta: Ghia Indonesia, 2009), hal. 144

⁴⁶Kasmir "Analisi Laporan Keuangan" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.204.

D. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.⁴⁷ Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang terpublikasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut dengan bantuan program **SPSS 22**.

⁴⁷Supardi, "*Metode penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*", (Yogyakarta : UII Pres, 2005), h.101.

⁴⁸Sugiyono. *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta. 2013. Hlm 308

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*.⁴⁹

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka

⁴⁹<https://www.statistikian.com/2013/02/uji-normalitas-pada-spss.html>

digunakan uji statistik nonparametrik.⁵⁰ Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Descriptive Statistics* dalam program SPSS.⁵¹ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai Z Skewness dan Z Kurtosis lebih kecil dari nilai kritis 1,96 maka data penelitian terdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai Z Skewness dan Z Kurtosis lebih besar dari nilai kritis 1,96 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik tidak terjadi antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari jumlahnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* menentukan variabel independen yang dipilih yang tidak ditentukan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.⁵²

⁵⁰Syofian Siregar, *Statistic Parametric untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet. II hlm. 153.

⁵¹http://repository.unpas.ac.id/6488/6/12_BAB%20III%20Revisi_Akhir.pdf

⁵²Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012. h. 105.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai variansi yang sama di antara data tersebut. Data yang diharapkan adalah yang memiliki variansi yang sama, dan disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika varian tidak sama, disebut heteroskedastisitas.⁵³

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada penilaian variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, diduga mengasumsikan autokorelasi terjadi pada model prediksi, maka nilai gangguan tidak lagi berpasangan independen, mengingat pairing otomatis.⁵⁴ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain seperti uji *durbin watson* dan *uji Run Test*. Dimana metode yang paling sering digunakan oleh para peneliti adalah dengan metode *durbin watson*. Namun demikian uji *Durbin Watson* mempunyai kelemahan yakni jika nilai *Durbin Watson* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak. Jika demikian adanya maka alternatif yang baik untuk mengatasi masalah autokorelasi ini adalah dengan menggunakan metode lain seperti uji *Run Test*.

⁵³Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistic Modern*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009) hlm. 92.

⁵⁴<https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html>

e. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah R Square. Hasil hitungan R Square dapat dilihat pada output model summary. Pada kolom R Square dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

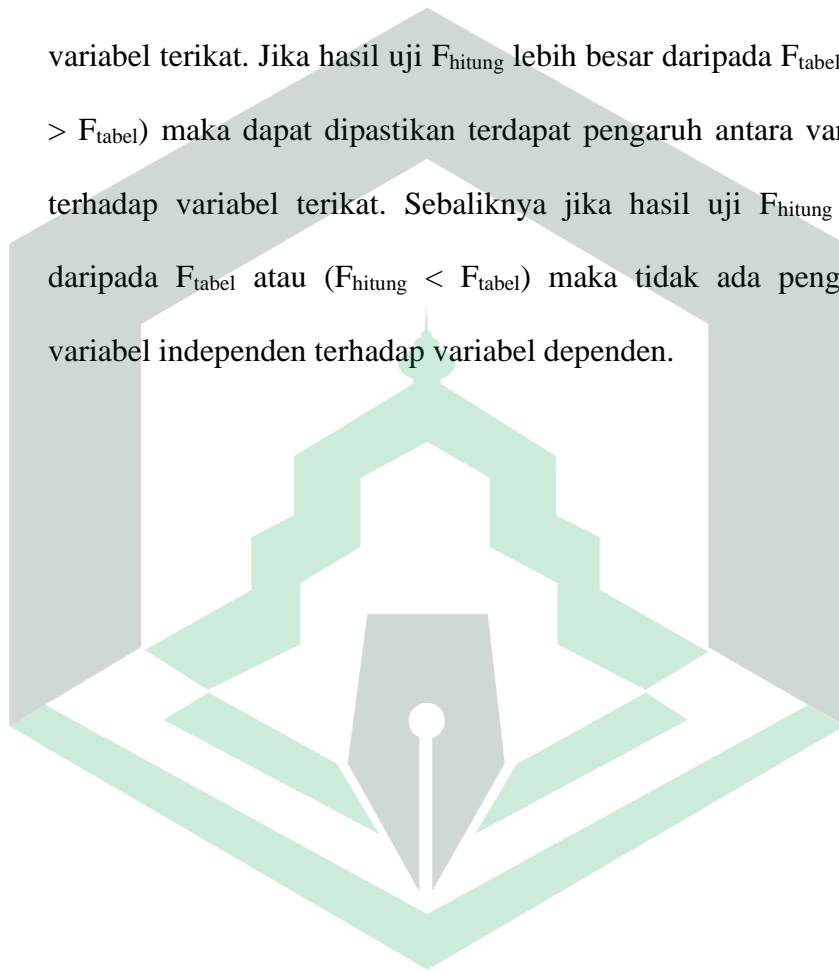
Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji t) untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil uji T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} atau ($T_{hitung} > T_{tabel}$) maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika hasil uji T_{hitung} lebih kecil daripada T_{tabel} atau ($T_{hitung} < T_{tabel}$) maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi tertentu adalah 5% yang artinya tingkat kesalahan suatu variabel adalah 5% atau 0,05 sedangkan tingkat keyakinannya adalah 95% atau 0,95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel $> 5\%$ atau 0,05 berarti variabel tersebut

tidak signifikan dan begitu sebaliknya. Apabila tingkat kesalahan suatu variabel $< 5\%$ atau $0,05$ berarti variabel tersebut signifikan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil uji F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} atau ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika hasil uji F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau dependen yang menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *Descriptive Statistics*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 1,96. Adapun hasil uji *Descriptive Statistics* berikut.

Tabel 4.1
Uji Normalitas
Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	10	-,276	,687	-,894	1,334
Valid N (listwise)	10				

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

$$Z \text{ Skewness} = \text{Statistic} : \text{Akar } 6 : 10$$

$$= -0,276 : 0,24 = -1,15$$

$$\begin{aligned} Z \text{ Kurtosis} &= \text{Statistic} : \text{Akar } 24 ; 10 \\ &= -0,894 ; 0,49 = -1,82 \end{aligned}$$

Angka 10 adalah jumlah pengamatan dan angka 6 dan 24 adalah ketentuan rumus. Jika nilai Z Skewness dan Z Kurtosis lebih kecil dari nilai kritis 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal. Pada data diatas nilai Z Skewness dan Z Kurtosis sebesar -1,15 dan -1,82 lebih kecil dari nilai kritis 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas. Multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melakukan uji multikolinieritas pada penelitian ini akan menggunakan analisis perhitungan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Adapun hasil uji multikolinearis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-47,668	70,243		-,679	,519		
FDR	,871	,653	,469	1,335	,224	,816	1,225
CAR	-,769	1,950	-,138	-,394	,705	,816	1,225

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel *Financing Deposit Ratio* (X_1) sebesar 1,225 dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) sebesar 1,225 lebih kecil dari pada 10 atau $1,225 < 10$ dan $1,225 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel *Financing Deposit Ratio* (X_1) sebesar 0,816 dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) sebesar 0,816 lebih besar dari 0,10 atau $0,816 > 0,10$ dan $0,816 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik pada penelitian adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,943	31,828		1,035	,335
FDR	-,144	,296	-,187	-,487	,641
CAR	-1,023	,884	-,444	-1,157	,285

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas pada masing – masing variabel nilai signifikansi variabel X lebih besar dari 0,05 atau $0,641 > 0,05$ dan $0,285 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam analisis statistik, uji autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain seperti uji *durbin watson* dan uji *Run Test*. Dimana metode yang paling sering digunakan oleh para peneliti adalah dengan metode *durbin watson*. Namun demikian uji *durbin watson* mempunyai kelemahan yakni jika nilai *durbin watson* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak. Jika demikian adanya maka alternatif yang baik untuk mengatasi masalah autokorelasi ini adalah dengan menggunakan metode lain seperti uji *Run Test*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,50936
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	1,677
Asymp. Sig. (2-tailed)	,094

a. Median

Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil output *Run Test*, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.094 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

f. Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besaran nilai korelasi antara variabel X yang terdiri dari FDR (X1) dan CAR (X2) dan variabel Y yakni ROE. Tabel 4.5 merupakan output yang dihasilkan uji R Square yang diolah dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 ^a	,625	,320	12,98526

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,625 yang berarti bahwa variabel X yang terdiri dari FDR dan CAR mempengaruhi sebesar 62,5% terhadap variabel Y atau ROE.

2. Uji Statistik

a. Pengaruh *Financing Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

1. Pengaruh *Financing Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

a. Uji Parsial (Uji t)

Kriteria uji parsial (uji t) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $10-2-1 = 7$. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,7} = 2,365$. Selain t_{hitung} dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel 4.6

Hasil Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS Pengaruh

FDR Terhadap ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47,668	70,243		4,683	,238
FDR	,871	,653	,812	3,165	,015

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas hasil signifikansi dari variabel FDR (X) sebesar 0,015 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,015 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,165 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,365 atau $3,165 < 2,365$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Financing Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity*.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

a. Uji Parsial (Uji t)

Kriteria uji parsial (uji t) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $10-2-1 = 7$. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,7} = 2,365$. Selain t_{hitung} dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel 4.7

Hasil Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS Pengaruh CAR Terhadap ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47,668	70,243		4,683	,238
CAR	,769	1,950	-,579	4,364	,037

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas hasil signifikansi dari variabel CAR (X) sebesar 0,037 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,037 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,364 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,365 atau $4,364 > 2,365$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)*.

3. Pengaruh *Financing Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

a. Uji Simultan (Uji f)

Kriteria uji simultan (uji f) jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k : k - 1$ adalah $10 - 2 : 2 - 1 = 8 : 1$. Berdasarkan tabel distribusi “f” diperoleh $f_{8;1} = 5,32$. Selain f_{hitung} dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel 4.8

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	236,185	2	118,092	7,632	,035 ^b
Residual	565,144	7	80,735		
Total	801,329	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel *anova* diatas hasil signifikansi dari variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,035 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,035 < 0,05$ maka artinya *Financing Deposit Ratio* (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Jika dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 7,632 lebih besar dari 5,32 atau $7,632 > 5,32$, maka artinya *Financing Deposit Ratio* (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

B. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah ada pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE)?
2. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)?
3. Apakah ada pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE)?

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian maka peneliti menggunakan data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010–s/d 2019. Kemudian data yang telah diperoleh akan di analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22

untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian yaitu diantaranya adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dengan menggunakan metode *Run Test*, dan Uji Koefisien Determinasi (R Square) . Selanjutnya menggunakan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji f).

Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Data menunjukkan bahwa hasil uji diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,094 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,094 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas dapat menunjukkan bahwa hasil uji dapat diperoleh bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel *Financing Deposit Ratio* (X_1) sebesar 1,225 dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) sebesar 1,225 lebih kecil dari pada 10 atau $1,225 < 10$ dan $1,225 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel *Financing Deposit Ratio* (X_1) sebesar 0,816 dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) sebesar 0,816 lebih besar dari 0,10 atau $0,816 > 0,10$ dan $0,816 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen.
3. Uji Heterokedastisitas mengungkapkan bahwa berdasarkan *output coefficients* pada masing-masing variabel X lebih besar dari 0,05 atau 0,641

$> 0,05$ dan $0,285 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil *output Run Test*, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,094 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, analisis regresi linear dapat dilanjutkan.
5. Uji Koefisien Determinasi (R Square) mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil output model summary diketahui nilai R Square adalah sebesar $0,625$ yang berarti bahwa variabel X yang terdiri dari FDR dan CAR mempengaruhi sebesar $62,5\%$ terhadap variabel Y (ROE).

Sedangkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji Parsial (Uji t) dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Financing Deposit Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y) dan terdapat pengaruh antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y). Sedangkan dengan Uji Simultan (Uji f) dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Financing Deposit Ratio* (X_1) dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y), dengan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh *Financing Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas hasil signifikansi dari variabel *Financing Deposit Ratio* (X_1) sebesar $0,015$ dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar $0,05$ atau $0,015 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $3,165$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar $2,365$ atau

3,165 > 2,365. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Financing Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity* (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farashita Aulia menunjukkan bahwa hasil signifikansi dari variabel *Financing Deposit Ratio* (X) sebesar 0,028 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,028 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,967 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,365 atau $2,967 > 2,365$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Financing Deposit Ratio* (X) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Equity

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas hasil signifikansi dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) sebesar 0,037 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,037 > 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,364 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,365 atau $-4,364 > 2,365$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Mainata dan Addien Fahma Ardiani menunjukkan bahwa hasil signifikansi dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (X) sebesar 0,03 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,03 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5,364 lebih besar dari t_{tabel} sebesar

2,365 atau $5,364 > 2,364$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y)

3. Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (X₁) dan *Capital Adequacy Ratio* (X₂) secara simultan terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan tabel *anova* diatas hasil signifikansi dari variabel X₁ dan X₂ sebesar 0,035 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,035 > 0,05$ maka artinya *Financing Deposit Ratio* (X₁) dan *Capital Adequacy Ratio* (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Jika dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 7,632 lebih besar dari 5,32 atau $7,632 > 5,32$, maka artinya *Financing Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (H₀ ditolak dan H₁ diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farashita Aulia bahwa hasil signifikansi dari CAR dan FDR sama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* yang dimana taraf signifikansi sebesar 0,0296 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,0296 < 0,05$ maka artinya CAR dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. *Financing Deposit Ratio* (X_1) berpengaruh 42,9% terhadap *Return On Equity* (Y) atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. *Capital Adequacy Ratio* (X_2) berpengaruh 19,6% terhadap *Return On Equity* (Y) atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. *Financing Deposit Ratio* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2) secara simultan berpengaruh 62,5% terhadap *Return On Equity* (Y) atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak manajemen bank lebih baik memperhatikan likuiditas dan menjaga keseimbangan keuangan pada bank dan lebih memperketat analisa pembiayaan dan *maintainance* nasabah dalam pembayaran pembiaayannya.
2. Pihak manajemen bank harus meninjau kembali nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi agar dapat menutupi risiko kerugian yang terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ataupun mengkombinasikan salah satu variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh hasil yang

lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Return On Equity*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Asmoro, Argo. 2010. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Bank (Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank Umum Swasta Nasional periode 2004-2007)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Aulia, Farashita. 2015. *PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY)*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F & Joel F Houston. 2011. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugne F & Joel F Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman.. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Fatwa DSN Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Deposito
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

- Ginanjar, R. Arif. 2007. *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank (Penelitian Pada Bank-Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Bandung : Universitas Widyatama.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harjito, Agus dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasibuan, Malayu. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank, cet. ke 3*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Kasmir. 2000. *Manajemen perbankan, Edisi Enam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi), Edisi Pertama*, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Latumaerissa, Julius R. 1999 *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mainata, Dedy dan Addien Fahma Ardiani. 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Vol 3 No. 1*. Samarinda : Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam.
- Marzuki. 2017. *Pengaruh Ratio Keuangan terhadap Modal Kerja Perbankan di Indonesia, Jurnal Visioner dan Strategis Vol 1*. Aceh : Universitas Malikussaleh.

Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistic Modern*. Jakarta: Salemba Humanika.

Novitasari. 2013. *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Finance to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Indikator Likuiditas pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – IV 2013)*. Malang : Brawijaya University.

Pinasti, Wildan Farhat. 2018. *Pengaruh CAR , BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015 Vol. VII, No. 1*. Yogyakarta : Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

Purba, Daris. 2011. *Pengaruh Kecukupan modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat indonesia*, Tbk. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sasongko, Pramudhito R.A. 2014. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi Program Studi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen.

Siamat, Dahlan. 2003. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistic Parametric untuk Penelitian Kuantitatif Cet. II*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sjadeini, Sutan Remy. 2007. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supardi. 2005. *Metode penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Yogyakarta : UII Pres.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

<https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Mandiri#:~:text=Bank%20Syariah%20Mandiri%20adalah%20lembaga%20perbankan%20di%20Indonesia.&text=Bank%20ini%20beberapa%20kali%20berganti,Negara%20dan%20OPT%20Mahkota%20Prestasi.

http://repository.unpas.ac.id/6488/6/12_BAB%20III%20Revisi_Akhir.pdf

<https://www.statistikian.com/2013/02/uji-normalitas-pada-spss.html>

<http://halimramdhani.blogspot.com/2014/06/manajemen-permodalan-bank-syariah.html>

<https://manajemenkeuangan.net/modal-bank-adalah/>

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5598/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Data Laporan Keuangan FDR, CAR, dan ROE
2. Halaman Persetujuan Pembimbing
3. Nota Dinas Pembimbing
4. Halaman persetujuan Penguji
5. Nota Dinas Penguji
6. Kartu kontrol
7. Berita Acara
8. Cek Turnitin
9. Verifikasi
10. Surat Izin Penelitian
11. Daftar Hadir Ujian
12. Daftar Riwayat Hidup



Data Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	FDR	CAR	ROE
2010	82,45%	10,60%	25,05%
2011	86,03%	14,57%	24,24%
2012	90,40%	13,82%	25,05%
2013	89,37%	14,10%	15,34%
2014	81,92%	14,12%	0,94%
2015	81,99%	12,85%	5,92%
2016	79,19%	14,01%	5,81%
2017	77,66%	15,89%	5,72%
2018	77,25%	16,26%	8,21%
2019	75,54%	16,15%	15,65%



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri”


yang ditulis oleh

:
Nama : Karmila
NIM : 16 0402 0216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

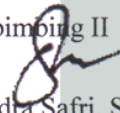
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Muzayyarah Jabani, ST., M.M.

Tanggal:

Pembimbing II


Hendra Safri, SE., M.M.

Tanggal: 17-11-2020



Muzayyanah Jabani, ST., M.M.

Hendra Safri, SE., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : skripsi an. Karmila

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatu

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Karmila

NIM 16 0402 0216

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Muzayyanah Jabani, ST., M.M.

Tanggal: 17.11.2020





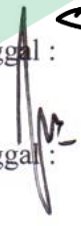

Hendra Safri, SE., M.M.

Tanggal: 17-11-2020

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri* yang ditulis oleh Karmila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0216, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal 01 bulan Oktober tahun 2020 bertepatan dengan 13 Safar 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Ketua Sidang/Penguji ()
Tanggal :
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris Sidang/Penguji ()
Tanggal :
3. Zainuddin S, SE., M.Ak.
Penguji I ()
Tanggal :
4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Penguji II ()
Tanggal :
5. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Pembimbing I/Penguji ()
Tanggal :
6. Hendra Safri, SE., M.M.
Pembimbing II/Penguji ()
Tanggal :

Zainuddin S, SE., M.Ak.
Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Hendra Safri, SE., M.M.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Karmila

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Karmila
NIM 16 0402 0216
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Zainuddin S, SE., M.M.
Penguji I (tanggal:)
2. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Penguji II (tanggal:)
3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Pembimbing I/Penguji (tanggal:)
4. Hendra Safri, SE., M.M.
Pembimbing II/Penguji (tanggal:)

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : Karmila
 NIM : 16 0402 0216
 Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	15/IV 02/03/2020	Muhammad Nur Hafid Musragal, A.	Pengaruh Inklusi keuangan terhadap UMKM melalui integrasi Financial Technology di Kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
2	11/maret/2020	Dwi Adistiaanti	Analisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Mandala Finance Kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
3	11/maret/2020	Wisi Sulaiman	Analisis kemampuan keuangan debitur dalam pemberian kredit pada bank BRI Syariah CP Palopo	<i>[Signature]</i>	
4	29/juni/2020	Vti Citra	Strategi pemasaran dalam pengembangan produk Bank BNI Syariah KEP Belopa		
5	30/juli/2020	Maulida Musliani	Analisis kelayakan Branchless Banking BRI Syariah dalam mencapai financial inclusion di kota Palopo		
6	12/Agustus/2020	Asrianti	Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas lembaga keuangan mikro		
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Raniyah Makkulasse, MM.
 NIP 196102081 199403 2 001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Rabu Tanggal 17 bulan Februari Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):







Nama : Karmila
NIM : 16.0402.0216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 94** dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. (Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (Sekretaris Sidang/Penguji) ()
3. Zainuddin S, SE., M.Ak. (Penguji I) ()
4. Mujahidin, Lc., M.El. (Penguji II) ()
5. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. (Pembimbing I/ Penguji I) ()
6. Hendra Safri, SE., .M.M. (Pembimbing II/ Penguji I) ()

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp :

Hal : skripsi an. Karmila

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Karmila
NIM	: 16 0402 0216
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> , <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Nur Ariani Aqidah, S.E. M.Sc

Tanggal : 19 November 2020

2. Purnama Sari, S.E.

Tanggal : 24 November 2020

()

()

Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Bank Syariah Mandiri

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
6	docslide.us Internet Source	1%
7	www.dsnmui.or.id Internet Source	1%
8	tafsirweb.com Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id	



1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 4 8 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 480/IP/DPMP/VI/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : KARMILA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. BPP. RSS Balandi Blok B1 No.02 Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 0402 0216

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH FDR (FINANCING TO DEPOSIT RATIO), CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO) TERHADAP ROE (RETURN ON EQUITY) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Lokasi Penelitian : BANK SYARIAH MANDIRI KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 25 Juni 2020 s.d. 25 Juli 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 26 Juni 2020
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kelembang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914

Email : iainpalopo.ac.id Web: febi@iainpalopo.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL

Hari/ Tanggal: Kamis, 01 Oktober 2020

NAMA : Karmila
NIM : 16 0402 0216

NOMOR		NAMA	TANDA TANGAN
URT.	NIM		
1	16 0402 0113	Isvayalni Masud	
2	16 0402 0132	Isra Miranti	
3	16 0401 0118	Nurul Fatmawati	
4	16 0402 0131	Irwana	
5	16 0402 0139	Maudy Musliani	
6	16 0402 0127	Hisra	
7	16 0402 0185	Jumrah	
8	16 0402 0013	Andi Siti Nurbayasari	
9	16 0402 0039	Saipul	
10	16 0402 0130	Ira Putri Baso	
11	16 0402 0140	Nining Herawati Nasir	
12	16 0401 0059	Hijrah Yu'minun	

Palopo, 01 Oktober 2020
Kasubag Akademik, Kemahasiswaan
& Alumni

Nurhaenah, S.Pd.
RIWAYAT HIDUP



Karmila, lahir di Palopo pada tanggal 27 Mei 1998.

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah Moh, Iqbal Nurdin, SE dan ibu Rosdiana. Penulis berasal dari Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota. Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 81 Langkanae Palopo. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 1 Palopo 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Palopo hingga tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif di kegiatan ekstrakurikuler yaitu Palang Merah Remaja (PMR) masa amanah 2015-2016. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, pada saat menempuh pendidikan S1, penulis aktif mengikuti berbagai organisasi yaitu:

1. Anggota Divisi Menkominfo Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Program Studi Perbankan Syariah tahun 2018-2019
2. Anggota Divisi Humas Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2018-2019
3. Anggota Divisi Ekonomi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IAIN Palopo tahun 2019-2020

Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Skripsi “*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri*”. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Aamiin. Demikian riwayat hidup penulis.

Contact Person Penulis : *Karmila_iqbal_mhs@iainpalopo.ac.id*

